

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode yang digunakan

Penggunaan metode dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang penting, hal ini dikarenakan metode merupakan faktor yang penting dalam memecahkan suatu masalah bagi sebuah penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Husein Sayuti bahwa metode merupakan suatu cara atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kinerja yaitu cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu tersebut,<sup>30</sup> sedangkan menurut Surachmad metode adalah suatu cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan tehnik atau alat-alat tertentu.<sup>31</sup>

Berdasarkan kedua pengertian metode di atas, maka dapat dijelaskan bahwa metode adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu tertentu yang dapat menguji suatu kebenaran guna mencapai tujuan yang diharapkan.

---

<sup>30</sup> Husein Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset*, (Jakarta: Fajar Agung, 1989), Hal. 32.

<sup>31</sup> Winarno Surachmad, *Ilmiah Dasar, Metode Pengantar Penelitian dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1984), Hal. 121.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis. Nugroho Notosusanto mengemukakan bahwa Metode Historis adalah sebagai berikut :

Metode historis merupakan sekumpulan prinsip-prinsip yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa daripada hasil-hasilnya biasanya dalam bentuk tertulis.<sup>32</sup>

Menurut Hadari Nawawi dalam bukunya *Metode Penelitian Bidang Sosial*, menjelaskan:

Metode historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lampau atau peninggalan-peninggalan, baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lampau terlepas dari keadaan masa sekarang maupun untuk memahami kejadian atau suatu keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau keadaan masa lalu.<sup>33</sup>

Menurut Hugiono dan Poerwanta metode sejarah hendaknya diartikan lebih luas, tidak hanya pelajaran mengenai analisis kritik saja melainkan juga meliputi usaha sintesa daripada data yang ada sehingga menjadi penyajian dan kisah sejarah yang dapat dipercaya.<sup>34</sup>

Definisi yang sama juga diungkapkan oleh Husaini dan Purnomo metode penelitian historis bermaksud membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif dengan cara mengumpulkan, memverifikasi serta

---

<sup>32</sup> Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*, (Jakarta: Inti Idayu Press, 1984), Hal. 11.

<sup>33</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jakarta: Gadjah Mada, 1983), Hal. 68.

<sup>34</sup> Hugiono dan Poerwanta, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Hal. 25.

mensintesisakan bukti-bukti untuk mendukung fakta memperoleh kesimpulan yang kuat.<sup>35</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode historis adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan mengumpulkan fakta dan data berupa arsip-arsip atau dokumen yang disusun secara sistematis dan evaluasi yang objektif dari data yang berhubungan dengan kejadian masa lampau untuk memahami kejadian atau keadaan baik masa lalu atau masa sekarang.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian historis menurut Nugroho Notosusanto meliputi :

1. Heuristik adalah proses mencari dan menemukan data-data atau sumber-sumber sejarah
2. Kritik adalah menyelidiki apakah jejak-jejak sejarah sejati baik isi maupun bentuknya
3. Interpretasi adalah setelah mendapatkan fakta-fakta yang diperlukan maka kita merangkaikan fakta-fakta itu menjadi keseluruhan yang masuk akal.
4. Historiografi adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian.<sup>36</sup>

Berdasarkan langkah-langkah penelitian historis diatas, maka langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah :

#### 1. Heuristik

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data, fakta dan jejak-jejak sejarah dari literatur-literatur yang menunjang masalah dan obyek penelitian.

---

<sup>35</sup> Husaini dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Hal. 4.

<sup>36</sup> Nugroho Notosusanto, *op cit.* Hal. 36.

## 2. Kritik

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap literatur pokok tersebut untuk kemudian diteliti dan dibandingkan antara literatur yang satu dengan yang literatur yang lainnya, apakah data yang diperoleh asli dan dapat dipergunakan dalam penelitian.

## 3. Interpretasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap data-data dan fakta yang telah didapatkan dan selanjutnya peneliti berusaha untuk melakukan analisis data atau melakukan pembentukan konsep-konsep dan generalisasi.

## 4. Historiografi

Pada tahap terakhir ini dilakukan perangkaian fakta sejarah, konsep dan generalisasi sesuai dengan prosedur penulisan sejarah yang sistematis dalam bentuk laporan penelitian.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Hadari Nawawi dan Mimi Martini dalam bukunya *Penetapan Terapan* yang dimaksud dengan variabel adalah beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), Hal. 49.

<sup>38</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), Hal. 72.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka variabel adalah sesuatu yang menjadi obyek atau perhatian dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan fokus penelitian pada usaha Aung San Suu Kyi dalam perjuangan menegakkan demokrasi di Myanmar.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dari penelitian, karena itu diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan relevan sehingga data-data yang diperoleh dapat sesuai dengan sasaran utamanya yaitu menjawab permasalahan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Teknik Studi Kepustakaan**

Teknik studi kepustakaan mempelajari buku-buku yang ada relevansinya dengan masalah yang akan diteliti. Dengan demikian dapat memperluas pengetahuan dalam menganalisa permasalahan. Teknik ini dipergunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai informasi yang berupa teori-teori, generalisasi, ataupun konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Koentjaraningrat dalam bukunya *Metode-Metode Penelitian* mendefinisikan teknik kepustakaan sebagai berikut:

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang

perpustakaan, misalnya koran, naskah, majalah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumentasi dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.<sup>39</sup>

Dengan demikian studi kepustakaan merupakan suatu metode pengumpulan data yang berdasarkan buku-buku literatur dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Dengan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan memanfaatkan tulisan orang lain dituangkan dalam buku atau kepustakaan merupakan faktor penting yang dapat membantu penelitian dalam menguraikan kisah sejarah.

## **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan-peninggalan tertulis yang berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>40</sup>

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada literatur-literatur ilmiah tetapi dapat merujuk pada sumber lain seperti majalah, koran, brosur, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas peneliti yaitu usaha Aung San Suu Kyi dalam menegakkan demokrasi di Myanmar.

---

<sup>39</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 1983), Hal. 420.

<sup>40</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Idayu Press, 1993), Hal. 133.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan bentuk penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya dan sebagaimana adanya.<sup>41</sup> Teknik analisis data kualitatif lebih mewujudkan kata-kata daripada deretan angka-angka yang senantiasa menjadi bahan utama bagi ilmu-ilmu sosial.

Tahapan-tahapan dalam proses analisis data kualitatif menurut Mohammad Ali meliputi :

1. Penyusunan data  
Penyusunan data ini digunakan untuk mempermudah dalam penelitian, hal ini menyangkut apakah data yang dibutuhkan telah memadai atau tidak perlu melakukan seleksi.
2. Klasifikasi Data  
Klasifikasi data merupakan usaha penggolongan data berdasarkan kategori tertentu yang dibuat oleh peneliti.
3. Pengolahan data  
Data-data yang telah diseleksi kemudian diolah dengan menggunakan analisis data kualitatif, tujuannya adalah untuk menyederhanakan data tersebut dan untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipergunakan dalam penelitaian atau tidak.
4. Penyimpulan Data  
Setelah diadakan pengolahan data, maka untuk langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> *Ibid.* Hal.174.

<sup>42</sup> Mohammad Ali, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Angkasa, 1985), Hal. 152.